

BAB III METODE PENELITIAN

Sugiyono menuliskan bahwa metode penelitian dapat dipahami melalui empat kata kunci yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Empat kata tersebut jika dirangkai maka dapat diperoleh suatu pengertian yang menjelaskan tentang metode penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan informasi atau data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah dari pengertian tersebut adalah ketika melakukan penelitian, seseorang akan melakukannya dengan cara yang masuk akal (rasional), dapat diamati (empiris) dan sistematis.⁶⁰

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan dilakukan di MTs NU Karangmlati Demak. Adapun unsur-unsur penelitian yang diterapkan meliputi:

A. Jenis Dan Pendekatan

Berdasarkan pokok permasalahan, maka pendekatan penelitian ini berupa kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang berisi penggambaran dari segala aspek penelitian yang dipaparkan secara jelas, akurat dan terperinci.⁶¹

Menurut Libarkin C. Julie dan Kurdziel P. Josepha, kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berkaitan dengan aspek kualitas dari suatu data. Penelitian jenis ini menggunakan data-data dalam bentuk deskriptif antara lain berupa pernyataan fakta dari pelaku yang diamati. Penelitian dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan data dan fakta langsung dari subjek yang terkait dan menjadikan fakta tersebut lebih mudah dipahami serta jika memungkinkan dapat menghasilkan temuan baru.⁶²

Sesuai dengan penjelasan di atas maka penelitian ini tujuannya untuk memberikan gambaran terkait dengan segala upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menumbuhkan minat baca

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁶¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 56.

⁶² Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 44.

siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam.

B. *Setting Penelitian*

Setting penelitian yakni berisi tempat serta waktu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Karangmlati Demak, yang terletak di jalan Raya Bonang No. 30 Karangmlati, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Peneliti memilih MTs NU Karangmlati Demak sebagai lokasi penelitian karena di madrasah tersebut sekarang ini antusias siswa dalam membaca mengalami penurunan. Siswa membaca buku (termasuk buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam yang disediakan madrasah) hanya pada saat mendapat perintah dari guru. Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya minat baca siswa MTs NU Karangmlati Demak adalah kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di madrasah tersebut.

Penelitian ini dibuat mulai dari tanggal 29 Oktober 2021. Peneliti membutuhkan waktu mulai dari bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian yang mengkaji upaya madrasah dalam menumbuhkan minat baca buku PAI pada siswa di MTs NU Karangmlati Demak.

C. *Subjek Penelitian*

Teknik yang digunakan untuk memilih partisipan atau subjek dalam penelitian ini adalah *purposeful sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan dengan pertimbangan tertentu.⁶³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, pengambilan subjek penelitian disini adalah kepala madrasah, para guru MTs NU Karangmlati Demak yang mengampu mata pelajaran bidang PAI dan siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak.

D. *Sumber Data*

1. Sumber data primer

Sumber data ini diperoleh langsung dari informan dengan memberikan gambaran dan fakta terkait dengan bahan penelitian. Data primer diperoleh dari proses wawancara atau

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218.

observasi.⁶⁴ Penelitian ini data primernya adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data ini berupa dokumen-dokumen baik itu bentuk tulisan ataupun gambar. Dokumen yang didapatkan diharapkan dapat melengkapi sumber data primer.⁶⁵ Penelitian ini, data sekundernya diperoleh dari kepala perpustakaan dan para karyawan TU (Tata Usaha) madrasah diantaranya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan MTs NU Karangmlati Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Fitrah dan Luthfiyah wawancara yaitu suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui proses percakapan dengan narasumber. Penelitian kualitatif tidak akan pernah lepas dari penggunaan teknik ini karena datanya harus diperoleh langsung dari subjek yang berkaitan.⁶⁶

Esrerbreg menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang melakukan kegiatan tanya jawab untuk bertukar informasi atau ide, sehingga memperoleh makna dalam suatu topik yang dibahas.⁶⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan informan yang berkaitan (Kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI dan siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak). Alat-alat yang digunakan dalam proses wawancara penelitian ini diantaranya adalah buku catatan untuk menuliskan semua percakapan dengan informan dan kamera handphone untuk memotret kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan. Adanya gambar yang diambil dengan menggunakan kamera dapat menjadikan keabsahan penelitian meningkat.

⁶⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 86, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁶⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," 86.

⁶⁶ Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

⁶⁷ Utami, Wibowo, dan Susanti, "Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang," 186.

2. Observasi

Menurut Supardi dalam buku yang ditulis Muh. Fitrah dan Luthfiah bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses pengamatan serta pencatatan informasi. Observasi dalam penelitian dilakukan menurut aturan dan prosedur tertentu agar peneliti dapat mengulangi kembali.⁶⁸ Observasi merupakan proses mengamati dan mencatat berbagai fenomena dan dilakukan secara sistematis, objektif logis, dan rasional untuk mencapai suatu tujuan.⁶⁹ Berdasarkan pendapat-pendapat diatas maka dapat ditegaskan bahwa observasi adalah proses mengamati suatu obyek yang dilakukan sendiri tanpa perantara kemudian dilanjutkan dengan pencatatan.

Menurut Patton dalam Sugiyono manfaat dari penggunaan metode observasi salah satunya adalah peneliti dapat melihat beberapa hal yang terjadi dalam suatu lingkungan yang kurang atau bahkan tidak diamati orang lain, termasuk orang yang berada di lingkungan itu sendiri karena menganggap hal tersebut "biasa" hingga tidak terungkap dalam proses wawancara. Adapun obyek yang diobservasi dalam penelitian kualitatif menurut Spradley disebut dengan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen diantaranya adalah tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activities*).⁷⁰ Penelitian ini menggunakan teknik observasi guna memperoleh data mengenai segala yang berhubungan dengan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Spradley maka tempat sebagai obyek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah lingkungan fisik MTs NU Karangmlati Demak, pelakunya adalah para guru PAI, kepala madrasah, dan para siswa kelas IX. Sedangkan aktivitasnya adalah kegiatan membaca di lingkungan madrasah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang terkait dengan dokumen, catatan peristiwa atau suatu laporan yang sudah berlalu baik yang berbentuk tulisan, foto atau karya-karya dari seseorang. Dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode wawancara dan observasi dalam

⁶⁸ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

⁶⁹ Utami, Wibowo, dan Susanti, "Analisis Minat Membaca Siswa pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang," 186.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228-229.

penelitian kualitatif.⁷¹ Teknik ini digunakan oleh penulis guna memperoleh data yang terkait dengan upaya yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak pada buku pendidikan agama Islam melalui catatan-catatan yang mendukung dalam penelitian di MTs NU Karangmlati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk mengetahui ketepatan data hasil penelitian. Pengujian keabsahan data juga dapat dikatakan untuk mengetahui valid atau tidaknya hasil penelitian. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam uji keabsahan ialah teknik untuk mengecek data melalui pemanfaatan segala sesuatu diluar data sebagai pembandingan data tersebut.⁷² Dalam penelitian ini terdapat tiga triangulasi yang akan digunakan peneliti.

Pertama, menggunakan triangulasi sumber. Maksud dari penggunaan teknik tersebut adalah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa sumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran PAI, siswa kelas IX dan pihak lain di MTs NU Karangmlati Demak yang terkait dengan upaya menumbuhkan minat baca pada buku PAI. Kedua, menggunakan triangulasi teknik yakni dalam penelitian terdapat perbandingan antara hasil wawancara di MTs NU Karangmlati Demak dengan data hasil observasi penelitian dan dokumentasi. Ketiga, menggunakan triangulasi waktu. Peneliti akan mengecek data dengan melakukan wawancara di waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Setiap data penelitian tentu harus melalui proses analisis. Sebab jika tidak dianalisis, data tersebut tidak akan dapat dipahami dengan mudah. Analisis data menurut Fitrah dan Luthfiah merupakan proses untuk menyusun data dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi secara sistematis. Analisis data kualitatif adalah analisis yang berdasar pada data yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan suatu teori baru.⁷³

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

⁷² Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

⁷³ Fitrah dan Luthfiah.

Menurut Bogdan "analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain."⁷⁴

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai langkah-langkah sesuai dengan yang dikemukakan Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses berpikir yang diawali dengan mencari hal yang dipandang asing dalam data penelitian. Segala hal asing yang ditemukan oleh peneliti yang harus dijadikan fokus untuk tahap pengamatan berikutnya.⁷⁵ Pada tahap ini peneliti mencatat dan memahami secara mendalam segala sesuatu yang penting, sesuai dengan aspek minat baca siswa kelas IX pada buku PAI di MTs NU Karangmlati Demak.

2. Penyajian Data

Maksud dari penyajian data adalah upaya menampilkan data dalam bentuk uraian, hubungan antar kategori, grafik, tabel dan lainnya.⁷⁶ Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono bahwa "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif."⁷⁷ Penelitian ini menampilkan data berupa uraian yang berkaitan dengan minat baca siswa kelas IX pada buku PAI di MTs NU Karangmlati Demak.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Data-data yang telah disusun melalui proses reduksi dan penyajian data kemudian disimpulkan agar mendapatkan suatu temuan baru.⁷⁸ Temuan dapat dipaparkan dalam bentuk deskripsi obyek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah penelitian dilakukan, obyek menjadi jelas.⁷⁹ Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

⁷⁶ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 85.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

⁷⁸ Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 253.

mengenai upaya madrasah dalam menumbuhkan minat baca buku PAI (studi kasus siswa kelas IX MTs NU Karangmlati Demak).

